

UPACARA DALAM KEPANDUAN HIZBUL WATHAN

By. Sigit Ariyanto, S.Pd.I

I. Pengantar

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَنٌ مَّرْصُوعٌ



Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat 61 (Ash Shaff):4 yang artinya : “ *Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh* ”

II. Pengertian

Upacara adalah serangkaian perbuatan yang ditata dengan baik, yang dilaksanakan dengan tertib untuk membentuk kebiasaan sehingga terwujud insan yang berakhlak mulia

III. Jenis-jenis Upacara

1. Upacara umum, yaitu upacara yang dilakukan untuk kegiatan tertentu dengan peraturan yang berlaku secara umum
2. Upacara pembukaan dan penutupan latihan
3. Upacara pelantikan
4. Upacara kenaikan pangkat
5. Upacara pindah golongan
6. Upacara meninggalkan kerabat
7. Upacara pemberian tanda penghargaan

III. Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran yang ingin dicapai dari upacara ialah agar anggota Pandu HW :

1. Memiliki rasa cinta kepada agama, tanah air, dan bangsa
2. Selalu tertib dalam kehidupan sehari-hari
3. Memiliki rasa tanggung jawab dan amanah
4. Memiliki sifat “taawun” dan percaya kepada orang lain
5. Siap memimpin dan dipimpin
6. Wasiat-wasiati dalam yang hak dan kesabaran untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SwT.

IV. Garis besar upacara

1. Bentuk barisan disesuaikan dengan perkembangan jiwa peserta didik.
2. Pembacaan kode kehormatan Pandu HW
3. Tausiah / nasehat

V. Pejabat / pelaksana upacara

1. Pembina upacara
2. Pemimpin upacara
3. Pengatur upacara
4. Peserta upacara
5. Petugas Tertentu

VI. Lain-lain

1. Tempat upacara
2. Perlengkapan upacara